

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi dan Pembatasan Masalah	5
1.3. Perumusan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Manfaat Dan Kegunaan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Teori Terkait	8
2.1.1. Teori Going Concern.....	8
2.2. Penelitian Terdahulu	9
2.3. Hubungan Antar Variabel	10
2.3.1 Sistem Pengendalian Internal	10
2.3.1.1. Pengertian Sistem	10
2.3.1.2. Pengertian Pengendalian	12

2.3.1.3. Pengertian Internal.....	12
2.3.1.4. Pengertian Sistem Pengendalian Internal	12
2.3.1.5. Tujuan Pengendalian Internal.....	15
2.3.1.6. Komponen Pengendalian Internal	16
2.3.1.7. Keterbatasan Pengendalian.....	25
2.3.1.8. Pengujian Pengendalian.....	26
2.3.1.9. Dokumen Informasi Tentang Pengendalian Internal Yang Berlaku	27
2.3.1.10. Pengendalian Internal Yang Baik Atas Transaksi Penjualan	29
2.3.1.11. Pengendalian Internal Yang Baik Atas Retur Penjualan	29
2.3.1.12. Pengendalian Internal Yang Baik Atas Piutang Usaha	30
2.3.1.13. Pengendalian Internal Yang Baik Atas Piutang Yang Tidak Tertagih	30
2.3.2. Penjualan	31
2.3.2.1. Pengertian Penjualan	31
2.3.2.2. Klasifikasi Transaksi Penjualan	32
2.3.2.3. Bagian-Bagian Yang Terkait Dalam Penjualan	33
2.3.2.4. Fungsi Yang Terkait Dalam Penjualan.....	36
2.3.2.5. Dokumen Yang Digunakan Dalam Transaksi Penjualan	38

2.3.2.6. Metode Pencatatan Penjualan.....	42
2.3.2.7. Catatan Akuntansi Yang Digunakan Dalam Penjualan.....	42
2.3.2.8. Perlakuan Akuntansi Atas Penjualan.....	44
2.3.2.9. Retur Dan Potongan Penjualan.....	44
2.3.2.10. Fungsi Yang Terkait Dalam Transaksi Retur Penjualan	47
2.3.2.11. Dokumen Yang Digunakan Dalam Transaksi Retur Penjualan	48
2.3.2.12. Catatan Akuntansi Yang Digunakan Dalam Transaksi Retur Penjualan	49
2.3.3. Piutang	50
2.3.3.1. Pengertian Piutang Usaha.....	50
2.3.3.2. Jenis – Jenis Piutang	51
2.3.3.3. Metode Penghapusan Piutang.....	52
2.3.3.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Piutang Usaha	53
2.3.3.5. Resiko Dalam Piutang Usaha	54
2.3.3.6. Tujuan Piutang Usaha.....	56
2.3.3.7. Piutang Yang Tidak Tertagih	56
2.4. Hipotesis.....	59
2.5. Kerangka Pikir Penelitian.....	60

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Riset.....	61
3.2. Jenis Data Dan Sumber Data.....	61
3.2.1. Data Primer.....	61
3.2.2. Data Sekunder.....	62
3.3. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel	64
3.3.1. Populasi	64
3.3.2. Sampel	64
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel	65
3.3.4. Teknik Pengumpulan Data	65
3.4. Unit Analisis.....	67
3.5. Definisi Operasional Variabel.....	68
3.6. Teknis Analisis Data	69
3.6.1. Analisis Deskriptif Kuantitatif.....	69
3.6.2. Analisis Statistik.....	69

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	72
4.1.1. Penyebab Terjadinya Piutang Tak Tertagih Pada PT. HKT.....	72
4.1.1.1. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Atas Penjualan Kredit dan Piutang Usaha	74

4.1.1.2. Analisis SOP yang dijalankan PT. HKT	80
4.1.1.3. Pelaksanaan Penjualan Kredit dan Piutang pada PT. HKT	82
4.1.1.4. Kesesuaian Antara Pelaksanaan Penjualan Kredit dan Piutang Usaha dengan SOP yang Berlaku di PT. HKT	85
4.2. Pembahasan	86
4.2.1. Analisis Tingkat efektivitas pengendalian internal pada PT. HKT	86
4.2.1.1. <i>Internal Control Questionnaires</i> Penjualan.....	87
4.2.1.2. <i>Internal Control Questionnaires</i> Piutang	91
4.2.2. Alternatif Jalan Keluar Atas Penyebab Terjadinya Peningkatan Piutang Tak Tertagih Pada PT. HKT.....	97

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	99
5.2. Saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN